



UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDESKRIPSI SECARA TERTULIS MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS II SEMESTER II SDN COGREG 03 T.A 2022-2023

Oleh:

Risdianto^{1*}

^{1*} Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

*Email: risdiy005@gmail.com

DOI: 10.37081/jipdas.v3i03.1537

Submitted: 02 Juli 2023

Article history:

Accepted: 17 Juli 2023

Published: 06 Agustus 2023

Abstrak

Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia menyebabkan sebagian besar siswa kurang antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Dengan kondisi seperti itu guru berusaha memperbaiki proses pembelajaran dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi pokok mendeskripsikan binatang dan tumbuhan secara tertulis melalui pembelajaran kontekstual di kelas II. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II, yang berjumlah 18 peserta didik. Metode yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran ini adalah metode Gambar Binatang. Data yang diperoleh melalui hasil evaluasi peserta didik dan pengamatan oleh observer. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap siklus ada kemajuan terbukti pada siklus pertama minat peserta didik mencapai 13 peserta didik (75,7%) dalam pembelajaran dan peserta didik yang tuntas belajar pada perbaikan siklus I baru 11 peserta didik (61,1%). Pada perbaikan siklus II terjadi peningkatan minat yaitu sebanyak 17 peserta didik (94,4%). Sedangkan hasil belajar peserta didik semakin meningkat dengan ketuntasan belajar mencapai 16 peserta didik (88,8%). Hal ini membuktikan bahwa melalui metode Gambar binatang peserta didik dapat memecahkan permasalahan sendiri dalam pelajaran Bahasa Indonesia, materi pokok Mendeskripsikan binatang Atau Tumbuhan di Sekitar, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Minat, Hasil Belajar, Gambar Binatang

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, yakni dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi (PT). Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi (BSNP, 2006). Untuk berbahasa dengan baik dan benar, maka diperlukan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia. Belajar secara umum adalah terjadinya perubahan pada diri, orang belajar karena pengalaman (Prof. Dr. Max Darsono, dkk, 2004: 4). Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik (prof, dr. Max Darsono, dkk. 2000:4).



Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Dikdasmen Diknas, 2002:1).

Pengantar Filsafat Pendidikan (Uyoh Sadulloh, 2018:140) sebagai berikut :

1. Tujuan pendidikan

Memberi bekal pengalaman yang luas dan komprehensif dalam semua bentuk kehidupan.

2. Status Siswa

Makhluk rasional dengan pilihan bebas dan tanggung jawab atas pilihannya. Suatu komitmen terhadap pemenuhan kebutuhannya pribadi.

3. Kurikulum

Yang diutamakan adalah kurikulum liberal. Kurikulum liberal merupakan landasan bagi kebebasan manusia. Oleh karena itu di sekolah diajarkan pendidikan social untuk mengajar “respek” (rasa hormat) terhadap kebebasan untuk semua.

4. Peranan Guru

Melindungi dan memelihara kebebasan akademik, dimana mungkin pada hari ini, besok atau lusa menjadi siswa.

5. Metode

Tidak ada pemikiran yang mendalam tentang metode, tetapi metode apapun yang dipakai harus merujuk pada cara untuk mencapai kebahagiaan dari karakter yang baik.

Dikdasmen Diknas (2002:10-19), menyebutkan bahwa ada 7 (tujuh) unsur yang harus ada dalam pembelajaran kontekstual, yaitu:

- a. Constructivisme, artinya bahwa dalam pembelajaran kontekstual harus dapat membangun dan membentuk konsep atau pengetahuan baru.
- b. Inquiry, artinya bahwa dalam pembelajaran kontekstual harus ada penemuan suatu konsep atau pengetahuan baru dari proses yang dilakukan sendiri oleh siswa.
- c. Questioning, dalam pembelajaran harus muncul banyak pertanyaan untuk menggiring siswa dalam menentukan konsep baru.
- d. Modeling, dalam pembelajaran kontekstual harus ada contoh atau model yang dijadikan media dalam pembelajaran tersebut, khususnya bidang keterampilan.
- e. Community Learning, dalam pembelajaran kontekstual harus dapat diciptakan masyarakat belajar. Dalam hal ini siswa belajar dalam bentuk kelompok untuk melakukan kerja sama.
- f. Reflection, artinya bahwa konsep pengetahuan yang telah ditemukan dapat direfleksikan agar memiliki makna dalam kehidupan siswa.
- g. Authentic Assessment, pembelajaran kontekstual harus dinilai berdasarkan kenyataan yang ada (proses dan hasil) melalui berbagai macam alat dan jenis penilaian.

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II dengan materi pokok “Mendeskripsikan Binatang atau Tumbuhan di Sekitar” hasilnya kurang memuaskan. Hal ini disebabkan ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa asik dengan kegiatannya sendiri, siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung dan metode yang digunakan oleh guru kurang menarik untuk siswa. Adanya kesenjangan antara hasil dan harapan yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 68. Dari siswa kelas II yang berjumlah 18 anak, ternyata hasilnya 1 anak mendapat nilai 3,3. 2 anak mendapat nilai 4,4. 5 anak mendapat nilai 5,5. 6 anak mendapat nilai 6,6. Sedangkan yang tuntas KKM yang nilainya lebih dari 70 ada 4 anak. Jadi, dari 18 anak yang dinyatakan tuntas ada 4 anak atau 22,2 % sedangkan 14 anak atau 77,7% dinyatakan belum tuntas belajar atau belum memenuhi KKM.

Peneliti berdiskusi bersama teman sejawat untuk membantu mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Dari hasil diskusi tersebut terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Identifikasi Masalah
 1. Minat siswa terhadap kegiatan menulis masih kurang.
 2. Kemampuan membaca siswa kelas II kurang.



3. Kemampuan mendeskripsi secara tertulis terhadap suatu benda kurang.
 4. Rendahnya keaktifan dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Analisis Masalah
1. Dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran.
 2. Kurangnya bimbingan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran.
 3. Guru kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.
 4. Pengembangan strategi pembelajaran yang kurang membangkitkan daya imajinasi siswa dan kreativitas siswa dalam berbahasa maupun bersastra.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan media cetak seperti gambar binatang, diharapkan proses pembelajaran sesuai dalam proses pembelajaran pada materi “Keterampilan mendeskripsi secara tertulis melalui pembelajaran kontekstual” pada siswa kelas II Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai fokus perbaikan pembelajaran adalah:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan mendeskripsi secara tertulis melalui pembelajaran kontekstual pada siswa kelas II?
2. Bagaimanakah meningkatkan minat peserta didik mendeskripsi secara tertulis melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) pada kelas?

Dengan rumusan masalah dan fokus permasalahan yang telah ditetapkan, maka peneliti menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan mendeskripsi secara tertulis pada siswa kelas II semester genap
2. Untuk mendapatkan Informasi mengenai proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kontekstual pada siswa kelas II Semester genap.

2. METODE PENELITIAN

Yang dilakukan penulis dalam penelitian tindakan yaitu:

a. Tes

Teknik tes ini untuk mengumpulkan data hasil tes pada setiap akhir tindakan, untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa terhadap pemahaman materi pelajaran yang telah dipelajari. Tes ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah diikutinya. Hasil tes tersebut dipakai sebagai acuan untuk :

- 1) Melihat kemajuan siswa dalam mengikuti program pembelajaran.
- 2) Analisis dan refleksi untuk tindakan berikutnya. Hasil pekerjaan siswa diperiksa dan dianalisis untuk menentukan letak kesalahan atau kekurangan siswa dalam menyelesaikan tugas dalam mendeskripsi secara tertulis.

b. Observasi

Observasi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual dengan melihat aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan berdasarkan pedoman observasi dan selama observasi berlangsung yaitu dengan pencatatan untuk mempermudah laporan. Proses pengamatan dilakukan tanpa mengganggu kegiatan individu atau kelompok siswa yang diamati.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan agar peneliti mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti dibantu oleh teman sejawat yaitu:

Nama : Elsy Chandra Yulianti,
 Jabatan : Guru Kelas
 Unit Kerja : SD
 Tugas : Mengobservasi Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran

d. Dokumentasi



Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi. Dokumen yang digunakan berupa catatan hasil pekerjaan siswa dan daftar nilai siswa. Untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga diadakan dokumentasi foto.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Awal

Aktivitas siswa di dalam kelas dibedakan menjadi 5 aspek.

Terlihat pada tabel berikut :

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab)	√					Sangat kurang
2.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.			√	√		Baik
3.	Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.	√					Cukup
4.	Siswa menampilkan sikap bersahabat dengan teman-temannya.	√					Sangat kurang
5.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan menunjukkan keceriaan dan antusiasmenya selama pembelajaran.						Sangat kurang

Keterangan :

5 = sangat baik 3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik 2 = kurang

Tabel Kemampuan/Keterampilan Mendeskripsi Secara Tertulis

No	Kategori	Interval Nilai	Frek	%	keterangan
1.	Sangat baik	85 – 100	0	0	Prosentase
2.	Baik	70 – 84	5	22,2	P= R/T x 100%
3.	Sedang	55 – 69	10	66,6	
4.	Kurang	40 – 54	2	5,5	P= $\frac{4}{18}$ x 100% = 22,2%
5.	Sangat kurang	0 – 39	1	5,5	
	Jumlah		18	100	Sangat kurang

Dari daftar tabel hasil kemampuan atau keterampilan mendeskripsi secara tertulis dapat disimpulkan :

1. Secara prosentase keterampilan mendeskripsi secara tertulis siswa kelas II masih kurang yaitu 22,2%.
2. Dari siswa yang memiliki keterampilan mendeskripsi secara tertulis dengan baik ada 4 siswa (22,2%) memiliki keterampilan sedang ada 10 siswa (66,6%), berketerampilan kurang ada 2 siswa (5,5%) dan berketerampilan sangat kurang ada 1 siswa (5,5%).
3. Secara umum hampir sebagian siswa belum terampil dalam mendeskripsi secara tertulis.
4. Hampir sebagian siswa belum terampil dalam menulis dengan menggunakan pemilihan kata yang



tepat dan tulisan yang rapi.

2. Siklus 1

Keaktifan Kelompok Elang Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab)					√	Sangat baik
	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.		√				Kurang
2.	Siswa membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas				√	√	Baik
3.	Kerja sama dalam kelompok terjalin dengan baik.						Sangat baik
4.	Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.				√		Baik
5.	Siswa menampilkan sikap bersahabat dengan temannya.		√				Kurang
7.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan menunjukkan keceriaan dan antusiasmenya dalam pembelajaran.		√				Kurang

Keterangan :

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik 2 = kurang

Keaktifan Kelompok Sapi Siklus I

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab)					√	Sangat baik
2.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.			√			Kurang
3.	Siswa membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas					√	Sangat baik
4.	Kerja sama dalam kelompok terjalin dengan baik.			√			Kurang
5.	Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.					√	Sangat baik
6.	Siswa menampilkan sikap bersahabat dengan temannya.					√	Sangat baik
7.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan menunjukkan keceriaan dan antusiasmenya dalam pembelajaran.					√	Baik

Keterangan :

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang



Keaktifan Kelompok Ikan Mujair Siklus I

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab) Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.			√		√	Sangat baik
2.	Siswa membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas						Kurang
3.	Kerja sama dalam kelompok terjalin dengan baik.			√			Cukup
4.	Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.			√	√		Cukup
5.	Siswa menampilkan sikap bersahabat dengan temannya.			√			Cukup
6.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan menunjukkan keceriaan dan antusiasmenya dalam pembelajaran.			√			Cukup

Keterangan :

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang

Keaktifan Kelompok Kambing Siklus I

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab) Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.		√			√	Sangat baik
2.	Siswa membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas					√	Sangat kurang
3.	Kerja sama dalam kelompok terjalin dengan baik.				√	√	Sangat baik
4.	Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.		√				Baik
6.	Siswa menampilkan sikap bersahabat dengan temannya.		√				Baik
7.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan menunjukkan keceriaan dan antusiasmenya dalam pembelajaran.						Sangat kurang
							Sangat kurang

Keterangan :

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang



Keaktifan Siswa Dalam Kelas Siklus I

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab) Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.					√	Sangat baik
2.	Siswa menampilkan sikap bersahabat terhadap teman-temannya.				√		Sangat baik
3.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan menunjukkan keceriaan dan antusiasnya selama pembelajaran.			√			Baik
4.	Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.			√			Cukup

Keterangan :

5 = sangat baik 3 = cukup 1 = sangat kurang
4 = baik 2 = kurang

Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Hasil belajar kemampuan keterampilan mendeskripsi secara tertulis pada tindakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Kemampuan /Keterampilan Mendeskripsi Secara Tertulis Siklus I

No	Kategori	Interval Nilai	Frek	%	keterangan
1.	Sangat baik	85 – 100	3	16,6	Prosentase
2.	Baik	70 – 84	9	44,4	
3.	Sedang	55 – 69	6	38,8	$P = \frac{R}{T} \times 100\%$
4.	Kurang	40 – 54	0	0	1
5.	Sangat kurang	0 – 39	0	0	$P = \frac{11}{18} \times 100\%$
					= 61,1%
	Jumlah		18	100	Sedang

Dari daftar tabel hasil kemampuan keterampilan mendeskripsi secara tertulis dapat disimpulkan :

- 1) Secara prosentase keterampilan mendeskripsi secara tertulis siswa kelas II pada siklus I mengalami peningkatan
- 2) Dari 18 siswa yang memiliki keterampilan mendeskripsi secara tertulis dengan sangat baik ada 3 memiliki keterampilan baik ada 6 siswa berketerampilan sedang ada 6 siswa
- 3) Secara umum hamper sebagian siswa sudah mulai terlihat terampil dalam mendeskripsi secara tertulis.
- 4) Hanpir sebagian siswa sudah mulai terampil dalam menulis dengan menggunakan pemilihan kata yang tepat dan tulisan yang rapi.

3.Siklus II

Hasil observasi terhadap kelompok belajar yang dilaksanakan hasilnya adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut :



Keaktifan Kelompok Rajawali Siklus II

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab)					√	Sangat baik
2.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.					√	Baik
3.	Siswa membacakan di depan kelas					√	Sangat baik
4.	Kerja sama dalam kelompok terjalin dengan baik.					√	Sangat baik
5.	Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.					√	Sangat baik
6.	Siswa menampilkan sikap bersahabat temannya.					√	Sangat baik
7.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan menunjukkan keceriaan dan antusiasmenya.					√	Sangat baik

Keterangan :

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang

Keaktifan Kelompok Kelinci Siklus II

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab)					√	Sangat baik
2.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.			√			Kurang
3.	Siswa membacakan hasil di depan kelas					√	Sangat baik
4.	Kerja sama dalam kelompok terjalin dengan baik.					√	Sangat baik
5.	Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.					√	Sangat baik
5.	Siswa menampilkan sikap bersahabat dengan temannya.					√	Sangat baik
5.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan keceriaan dan antusiasmenya.					√	Sangat baik
6.						√	Sangat baik

Keterangan :



5 = sangat baik 3 = cukup 1 = sangat kurang
4 = baik 2 = kurang

Keaktifan Kelompok Ikan Mas Siklus II

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab)					√	Sangat baik
2.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.					√	Sangat baik
3.	Siswa membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas					√	Sangat baik
4.	Kerja sama dalam kelompok terjalin dengan baik.					√	Sangat baik
5.	Siswa membacakan hasil di depan kelas.					√	Sangat baik
6.	Siswa menampilkan sikap bersahabat temannya.			√			baik
7.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan keceriaan dan antusiasmenya.						Sangat baik
							Cukup

Keterangan :

5 = sangat baik 3 = cukup 1 = sangat kurang
4 = baik 2 = kurang

Keaktifan Kelompok Kucing Siklus II

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	



1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab)				√	Sangat baik
2.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.				√	Baik
3.	Siswa membacakan hasil di depan kelas					Sangat baik
4.	Kerja sama dalam kelompok terjalin dengan baik.				√	Baik
5.	Siswa membacakan hasil di depan kelas.				√	Sangat baik
6.	Siswa menampilkan sikap bersahabat dengan temannya.				√	Baik
7.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan keceriaan dan antusiasmenya.				√	Sangat baik
					√	Baik

Keterangan :

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa :

- 1) Semua siswa terlibat dalam pembelajaran, yakni dengan kesungguhannya dalam belajar.
- 2) Hampir semua siswa aktif dalam kelompoknya.
- 3) Semua siswa aktif dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru bersama teman-teman dalam kelompoknya.
- 4) Keberanian siswa dalam menyampaikan hasil tugas kelompoknya sudah mencapai 100%, adanya sudah tidak terlihat lagi.
- 5) Kerjasama dalam kelompok terjalin dengan baik terlihat dengan adanya dalam kerja kelompok.
- 6) Semua siswa sudah menunjukkan dalam pembelajaran.

Keaktifan Siswa Dalam Kelas Siklus II

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran					√	Sangat baik
2.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru.					√	Sangat baik
3.	Siswa menampilkan sikap bersahabat terhadap teman-temannya.					√	Baik
4.	Respon siswa dalam pembelajaran dengan menunjukan keceriaan dan antusiasnya selama pembelajaran.					√	Cukup
5.	Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas.					√	Cukup

Keterangan :

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang



Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa :

- 1) Semua siswa terlihat ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dengan adanya perhatian siswa yang ditunjukkan pada materi yang diajarkan.
- 2) Semua siswa melaksanakan tugas mendeskripsi secara tertulis dengan baik.
- 3) Semua siswa sudah mempunyai keberanian dalam menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas, hal itu terlihat dari setiap siswa yang antusias dalam membacakan hasil karyanya.
- 4) Interaksi antar siswa tergambar dengan adanya saling kepedulian terhadap temannya.
- 5) Respon siswa saat pembelajaran ditunjukkan dengan adanya antusiasnya dan keceriaannya saat pembelajaran berlangsung.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar kemampuan atau keterampilan mendeskripsi secara tertulis pada tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kategori	Interval Nilai	Frek	%	Keterangan
1.	Sangat baik	85 – 100	9	50	Prosentase $P = \frac{R}{T} \times 100\%$ $P = \frac{16}{18} \times 100\%$ $= 88,8 \%$
2.	Baik	70 – 84	7	38,8	
3.	Sedang	55 – 69	2	11,1	
4.	Kurang	40 – 54	0	0	
5.	Sangat kurang	0 – 39	0	0	
	Jumlah		18	100	Sangat baik

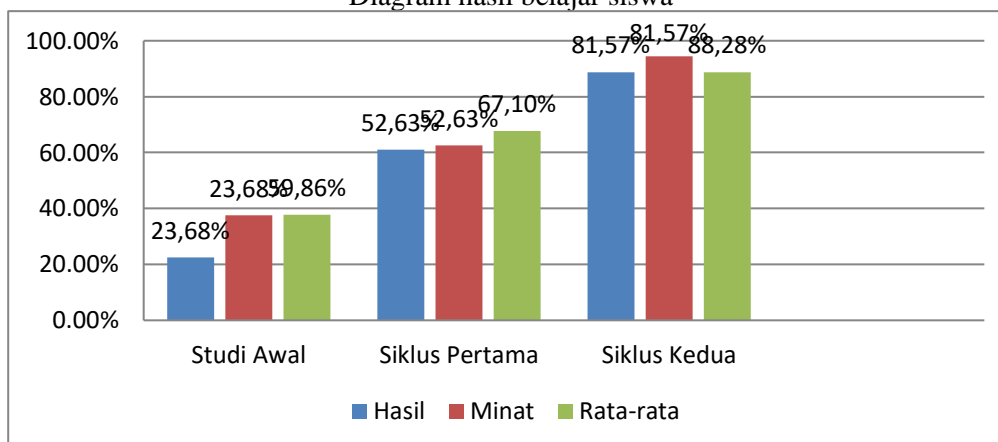
Dari daftar tabel hasil kemampuan atau keterampilan mendeskripsi secara tertulis dapat disimpulkan :

- 1) Secara prosentase keterampilan mendeskripsi secara tertulis siswa kelas II pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 88,8%.
- 2) Dari 18 siswa yang memiliki keterampilan mendeskripsi secara tertulis dengan sangat baik ada 9 siswa (50%), memiliki keterampilan baik ada 7 siswa (38,8%), berketerampilan sedang ada 2 siswa (11,1%).
- 3) Secara umum hampir sebagian siswa sudah mulai terlihat terampil dalam mendeskripsi secara tertulis.
- 4) Hampir semua siswa sudah mulai terampil dalam menulis dengan menggunakan pemilihan kata yang tepat dan tulisan yang rapi.

Melalui pembelajaran kontekstual dengan mendayagunakan gambar binatang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mendeskripsi secara tertulis, semangat siswa, daya imajinasi siswa dan partisipasi aktif siswa dalam kelompok dan antar siswa dalam kelompok dan antar siswa di dalam proses pembelajaran.



Diagram hasil belajar siswa



Berdasarkan data dan diagram minat peserta didik, dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Siklus I

Hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang berjumlah 18 siswa dengan data awal menunjukkan bahwa 4 atau 22,2% siswa yang mempunyai minat belajar dan pada siklus I hanya 11 atau 61,1% yang mempunyai minat belajar, sedangkan 7 siswa lainnya masih belum berminat. Siklus I terjadi peningkatan presentase minat siswa sebesar 25%.

b) Siklus II

Pada siklus II dengan menggunakan metode gambar bintang dalam kegiatan pembelajaran yang menunjukkan bahwa 4 atau 22,2% siswa yang mempunyai minat belajar dan pada siklus I ada 11 atau 61,1% yang mempunyai minat belajar, pada perbaikan pembelajaran siklus II ini masih tersisa 2 peserta didik yang masih juga belum berminat dalam kegiatan pembelajaran. Siklus II, minat peserta didik mengalami peningkatan cukup signifikan

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil yang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan metode gambar binatang, siswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Seluruh peserta didik di Kelas II yang berjumlah 18 siswa dengan hasil dari minat belajar peserta didik pada siklus awal sebesar 4 siswa (22,2%), pada siklus I meningkat menjadi (61,1%) dan pada perbaikan siklus II
2. Dengan menggunakan metode gambar binatang pada pembelajaran bahasa Indonesia materi tentang mendeskripsikan binatang atau tumbuhan di sekitar meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari seluruh peserta didik di Kelas II yang berjumlah 18 siswa dengan hasil tes formatif peserta didik yang terus meningkat terutama pada siklus II. Pada awal, ketuntasan belajar peserta didik mencapai 4 siswa (22,2%), kemudian pada siklus I meningkat menjadi 10 siswa (61,1%) dan pada perbaikan siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu dengan 16 siswa (88,8%) yang mencapai ketuntasan belajar.

Saran

a. Saran untuk peneliti

Metode media visual sesuai untuk pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II tentang “mendeskripsikan binatang atau tumbuhan di sekitar”. Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penerapan konsep yang sama untuk hasil dan tujuan yang diharapkan tercapai.

b. Saran untuk penerapan hasil

Penggunaan metode media visual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, metode ini pantas diterapkan dalam pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk dapat mencapai hasil yang maksimal, kita harus mampu meningkatkan kemampuan sebagai guru yang profesional.

Kemampuan yang harus dikembangkan antara lain:



- 1) Menyusun program pembelajaran
- 2) Menguasai materi pembelajaran
- 3) Memilih media dan alat peraga yang tepat
- 4) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

5. DAFTAR PUSTAKA

- Prof. Dr. Max Darsono, dkk, (2004). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Uyoh Sadulloh, (2018). Pengantar Filsafat Pendidikan, Alfabeta, Bandung
- Novialita Angga Wiratama. Iis Daniati F. (2022). Meningkatkan Keterampilan N Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Konstektual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Darmatul Asma Toja, (2020). Penerapan Pendekatan Konstektual Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Dea Ayu Aprilia dkk, (2019). Pengaruh Pendekatan Konstektual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Mimbar PGSD*.
- Sahnim, (2018). Peningkatan Keterampilan Mendeskripsikan Binatang dengan Bahasa Tulis Menggunakan Media Gambar Binatang melalui Pendekatan Konstektual Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*.
- Apri Damai Sagita dkk, (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Pendekatan dan Teknis). Media Maxima, Bekasi.
- Taufina, (2018). Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 2 Tema 5. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang Kemendikbud, Jakarta.
- <https://www.soalut.com/2018/07/contoh-laporan-pkp-ut-pgsd-kelas-ii-bahasa-indonesia-keterampilan-mendeskripsi.html>